

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VA DI MI DARUL HIKMAH BANATARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SARI HIKMAWATI
NIM. 1423305082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VA DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Sari Hikmawati
NIM. 1423305082**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas VA MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, adalah kelas yang sudah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis implemntasi pembelajaran IPA dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik kelas VA MI Darul Hikmah Bantasoka Purwokerto Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filedresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Objek dalam penelitian ini adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA sudah sesuai dengan teori pembelajaran *Contextual Teching and Learning* (CTL). Pembelajaran dengan mengimplemntasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat meliputi kegiatan persiapan penyusunan RPP sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang meliputi komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yakni: Konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik. Hal ini menunjukkan bahwa MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat telah berhasil menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk menjadikan peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pembelajaran IPA, dan Peserta Didik Kelas VA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN IPA

A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	12
1. Haikat Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	12
2. Komponen-Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	13
3. Prinsip-Prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	21
B. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	24
1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD/MI	24
2. Materi mata pelajaran IPA tentang gaya di SD/MI	25
3. Teori pembelajran IPA dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teacahing and Learning</i> (CTL)	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	44
B. Sumber data	44
1. Lokasi penel.....	44
2. Obyek penelitian.....	45
3. Subyek penelitian.....	46
C. Teknik pengumpulan data.....	48
1. Observasi	49

2. Wawancara.....	49
3. Dokumentasi	50
D. Teknik analisis data	50
1. Analisis sebelum lapangan.....	50
2. Analisis di lapangan	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	54
B. Penyajian data	65
C. Analaisis data.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran.....	124
C. Kata penutup	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	L-1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	L-64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bagian dari wacana kurikulum sistem pendidikan Indonesia. Hal ini terbukti bahwa IPA sebagai disiplin ilmu merupakan mata pelajaran yang di ajarkan dari tingkat pendidikan dasar dan dikembangkan sampai perguruan tinggi. Menurut H.W Fowler (dalam Laksmi Prihantoro, 1986:1.3), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang dihubungkan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.¹ Dengan demikian Pembelajaran IPA di SD/MI diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.² Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang dunia tempat hidup, menanamkan sikap ilmiah, memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan dan mendidik peserta didik untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai ilmuwan penemunya.³ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI dengan Kompetensi Dasar (KD) gaya gesek dan gaya magnet sangat berperan penting dalam membantu peserta didik untuk memahami fenomena alam yang terjadi di kehidupan nyata. Pembelajaran IPA dengan

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hlm. 136

² Asih Widi, Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 25.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, ... hlm. 141-142

Kompetensi Dasar (KD) tersebut memberikan pengetahuan dan pengalaman bahwa gaya gesek merupakan gaya yang menimbulkan hambatan ketika dua permukaan benda saling bersentuhan. Contohnya pada permukaan sepatu yang memiliki permukaan kasar, yaitu untuk memperkecil gaya gesek agar tidak tergelincir pada saat bergesekkan dengan tanah atau lantai. Sedangkan gaya magnet memberikan pengetahuan dan pengalaman bahwa gaya magnet merupakan gaya yang ditimbulkan oleh magnet untuk menarik sebuah benda yang memiliki sifat magnetis. contohnya pada pintu lemari es yang dengan mudah tertutup.

Pada awalnya metode yang di gunakan di kelas VA dalam pembelajaran IPA masih sangat sederhana yaitu menggunakan metode drill, ceramah dan penugasan. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut ternyata belum maksimal. Karena pembelajaran IPA bersifat hafalan dan membutuhkan pemahaman yang kuat jadi dalam menyampaikannya pun harus menggunakan cara yang tepat agar peserta didik lebih tertarik, aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴ Hal tersebut mengharuskan guru kelas VA untuk menggunakan alternatif lain yaitu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran IPA. Karena dunia anak sekolah dasar merupakan dunia nyata dan tingkat perkembangan mental anak selalu dimulai dari tahap berpikir nyata dalam kehidupan sehari-hari yang memandang obyek yang ada di sekelilingnya secara utuh.⁵

⁴ Asih Widi, Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 26.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 94.

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata.⁶ pendekatan ini melibatkan peserta didik dalam aktivitas proses pembelajaran, yaitu membantu peserta didik mengaitkan pelajaran yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendekatan *Contextual Teaching and learning* (CTL) sangat cocok sebagai solusi bagi guru untuk pembelajaran IPA sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik tidak hanya berasal dari penjelasan guru saja, tetapi peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena dengan menggunakan pendekatan ini peserta didik dapat melakukan sesuatu sekaligus mengaplikasikan materi dengan keadaan nyata sehingga mempermudah peserta didik untuk belajar lebih aktif dan kreatif.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal proses pembelajaran IPA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yaitu guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), melalui komponen-komponen yang dimilikinya. Adapun kegiatan yang muncul pada pembelajarn IPA berdasarkan 7 komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), anatar lain: konstruktivisme (*contruvtivism*) berbasis inkuiri, kegiatan peserta didik dalam memperoleh pengetahuannya secara mandiri melalui

⁶Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.67.

⁷ Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), hlm. 58.

kegiatan inkuiri berdasarkan praktikum yang dilakukan mengenai sifat-sifat bahan. Bertanya (*questioning*), kegiatan peserta didik yang aktif dan kritis dalam bertanya dan menanggapi. Masyarakat belajar (*learning community*), kegiatan kelompok diskusi yang di dalamnya terdapat interaksi yang baik, saling bekerja sama dan memberi tahu dari yang tahu kepada yang belum tahu. Pemodelan (*modeling*), kegiatan guru memberikan contoh nyata untuk membantu peserta didik memahami materi. refleksi (*reflection*), kegiatan perenungan terhadap pengetahuan baru dengan kehidupan nyata, sehingga membantu peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan barunya ke dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada sifat bahan plastik tidak mudah terurai di dalam tanah. dan Penilaian sebenarnya (*authentic assesment*). Penilaian guru terhadap kualitas peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Menurut guru kelas VA yaitu Ibu Marya Dewi Margyati, Setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA ternyata mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena peserta didik lebih aktif, kreatif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸

Dari kondisi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA Kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁸ Hasil Observasi pada Hari Rabu, 8 November 2017, Pukul 10.50-12.30

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan gambaran mengenai pembelajaran IPA di MI Darul Hikmah Bantarsoka kec. Purwokerto Barat sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Sebuah pembelajaran di kelas dapat dikatakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) apabila menerapkan ketujuh komponen, antara lain: konstruktivisme (*constructivisme*), menemukan (*inquiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), penilaian autentik (*autentik assessment*).

2. Pembelajaran IPA Materi Gaya Gesek dan Gaya Magnet

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang lahir dan berkembang melalui langkah-langkah observasi, perumusan masalah, praktikum, penarikan kesimpulan serta menemukan teori atau

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 225.

konsep.¹⁰ Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah dipersiapkan sebelumnya pada pembelajaran IPA yaitu gaya gesek dan gaya magnet mengenai pengaruh kasar dan halusnya permukaan terhadap gerak benda, memperbesar dan memperkecil gaya gesekkan, kegunaan dan kerugian gaya gesekkan dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui benda-benda magnetis dan nonmagnetis, sifat-sifat magnet, kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari dan cara pembuatan magnet secara sederhana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka purwokerto Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 141.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
- 2) Melatih peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif mengembangkan kreatifitas yang terarah.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam menghadapi permasalahan peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan semangat kepada para guru untuk menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
- 3) Sebagai sumber informasi mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MI Darul Hikmah Banatsoka Purwokerto Barat.
- 2) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan Sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah.
- 3) Membantu meningkatkan kualitas sekolah karena meningkatnya kompetensi profesionalisme guru sehingga berdampak kepada peningkatan nilai mutu sekolah.
- 4) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai model pembelajaran IPA.

F. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulis skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka penulis menampilkan judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis..

Skripsi dari Fatuchah yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dengan nilai rata-rata yang meningkat yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai 68,65 dan pada siklus ke 2

meningkat menjadi 75,77.¹¹ Persamaan antara judul skripsi Fatuchah dan judul skripsi penulis yaitu dari mata pelajaran yang diambil dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis meneliti Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA materi gaya gesek dan gaya magnet di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Fatchuchah meneliti peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Skripsi dari Catur Setiawati yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI Sikanco Kecamatan Nusawungu Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Catur Setiawati mengenai pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode-metode sederhana seperti ceramah dan tanya jawab.¹² Persamaan anatar judul skripsi Catur Setiawati dan judul skripsi penulis yaitu dari mata pelajaran yang diambil dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta materi yang diambil.

Skripsi dari Fathi Maulawi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 5

¹¹ Fathuchah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi STAIN Purwokerto), Tahun 2016.

¹² Catur Setiyawati, *Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI Sikanco Kecamatan Nusawungu Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi STAIN Purwokerto), Tahun 2015.

pada Sistem Pernapasan Manusia”. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diperoleh nilai sebesar 4,25 dan 1,66. Kesimpulan dari skripsi sodari Fathi Maulawi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil belajar siswa.¹³ Persamaan anatar judul skripsi Fathi Maulawi dan judul skripsi penulis yaitu dari mata pelajaran yang diambil dan pendekatan-pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis meneliti Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA materi gaya gesek dan gaya magnet di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Fathi Maulawi meneliti mengenai pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajara siswa pada materi sistem pernafasan manusia.

Tidak ada satupun yang sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terfokus mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA materi gaya gesek dan gaya magnet di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

¹³ Fathi Maulawi, *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 5 pada Sistem Pernapasan Manusia*, (Skripsi STAIN Purwokerto), Tahun 2015.

persembahkan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar laporan, abstrak.

Bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima BAB, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meliputi hakikat *Contextual Teaching and Learning* (CTL), komponen-komponen dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), prinsip-prinsip dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terhadap kompetensi dasar, materi pembelajaran IPA gaya gesek dan gaya magnet kelas 5, dan teori pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI.

BAB III membahas tentang strategi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB IV membahas tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VA di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan 7 komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu:

1. Konstruktivisme (*Contruktivism*) berbasis menemukan (*inquiri*), masyarakat belajar (*learning community*) dan modeling (*modelling*). dalam hal ini guru memberikan aplikasi kepada peserta didik untuk dapat memperoleh pengetahuannya secara mandiri melalui kegiatan praktikum yang dilakukan dalam bentuk kelompok diskusi/masyarakat belajar. Selanjutnya, guru memberikan contoh-contoh nyata/riil kepada peserta didik terkait materi ajar yang disampaikan yang bertujuan untuk menguatkan tingkat pemahaman peserta didik dalam memperoleh pengetahuan barunya.
2. Bertanya (*questioning*), dalam hal ini guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari. Adapun kegiatan bertanya yang dilakukan yaitu antara guru kepada peserta didik, peserta didik kepada guru dan peserta didik kepada peserta didik.

3. Refleksi (*Reflection*), dalam hal ini guru melakukan perenungan mengenai hubungan materi yang diajarkan dengan keadaan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru juga memberikan catatan singkat mengenai materi-materi penting yang seharusnya diingat oleh peserta didik.
4. Penilaian autentik (*autentic assessmen*), dalam hal ini guru melakukan evaluasi mengenai proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan saran, kritik dan nilai tambahan atau pun point plus bagi kelompok praktikum yang paling tertib.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan:

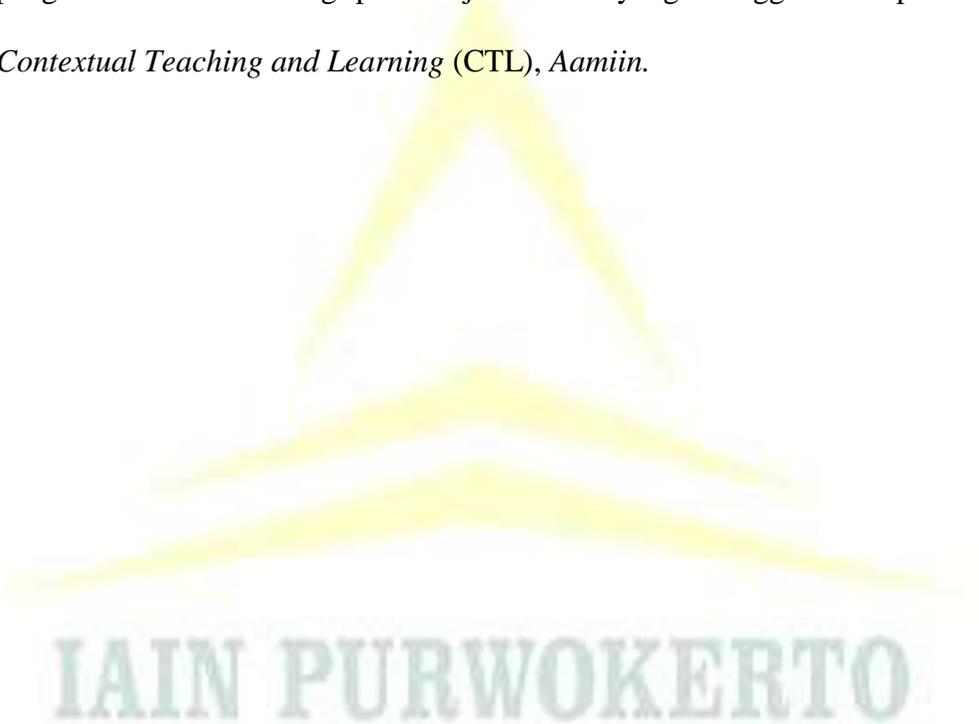
1. Bagi guru yang tertarik untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) perlu memperhatikan dan menelaah kegiatan-kegiatan pada tahapan pembelajaran CTL dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Guru dalam mengaplikasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebaiknya lebih banyak menghubungkan antara materi dengan konteks keseharian peserta didik dilingkungannya. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil ‘Alamiin, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Alloh SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya

peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat maengharapkan saran dan kritik yang sifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Aamiin*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Manab. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia
- Alwasih, Chaedar. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC)
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Catur Setiyawati. 2015. Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III MI Sikanco Kecamatan Nusawungu Tahun Pelajaran 2015/2016. kripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Creswell, W John. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fathi Maulawi. 2015. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 5 pada Sistem Pernapasan Manusia. Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Fathuchah. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Harmi, Sri. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam untyk kelas 5 SD/MI*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Ibnu, Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama

- Meleong, J Lexi. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Muslich, Masnur. 2015. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Rohmad dan Supriyanto. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia
- Rusma. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA cv
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susilowati, Eko. Dkk. 2010. *IPA Untuk SD/MI Kelas 5 BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan,
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widi, Asih dan Sulisetyowati, eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara